

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Kolostrum Dengan Perilaku Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta” pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu nifas primipara tentang kolostrum di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta mayoritas memiliki pengetahuan sedang yaitu 17 orang (56,6%), sedangkan yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%) dan sisanya sebanyak 8 orang (26,7%) mempunyai pengetahuan kurang.
2. Perilaku pemberian kolostrum pada bayi yang baru lahir di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta mayoritas ibu memiliki perilaku sedang sebanyak 17 orang (56,6%) dan yang paling sedikit yang memiliki perilaku kurang yaitu 5 orang (16,7%) dan sisanya ibu yang memiliki perilaku baik sebanyak 8 orang (26,7%).
3. Ada hubungan pengetahuan ibu nifas primipara tentang kolostrum terhadap perilaku pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta yang dibuktikan dengan nilai signifikansi (*probabilitas*) sebesar 0,001. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa probabilitas kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Besar nilai korelasi *Spearman Rank* adalah 0,574 dalam kategori korelasi sedang.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Di STIKES A. Yani Yogyakarta

Disarankan bagi STIKES A. Yani sebaiknya memberikan informasi lebih lengkap mengenai manfaat dari kolostrum kepada mahasiswanya agar dapat diterapkan di lingkungan masyarakat ketika mereka praktek kebidanan.

2. Bagi Bidan Di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta

Sebaiknya pihak BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta khususnya para bidan agar melakukan penyuluhan tentang manfaat kolostrum pada calon ibu. Hal ini bertujuan agar pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum dapat bertambah sehingga perilaku pemberian kolostrum pada bayi dapat ditingkatkan.

3. Bagi Ibu Nifas di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta

Sebaiknya ibu yang sedang dalam masa kehamilan menambah pengetahuan tentang manfaat kolostrum dengan cara mencari informasi pada berbagai sumber, bisa bertanya langsung pada bidan maupun membaca buku kesehatan. Hal tersebut bertujuan agar pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum dapat bertambah sehingga perilaku pemberia kolostrum dapat ditingkatkan sehingga bayi dapat merasakan manfaat kolostrum yang begitu penting.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya agar menambah jumlah sampel penelitian, tidak hanya dilakukan pada ibu nifas primipara di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman Yogyakarta tetapi bisa ditambah lagi jumlah respondennya misalnya ibu nifas primipara di rumah sakit maupun BPS lain yang ada di Yogyakarta sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain misalnya wawancara dengan responden, melakukan *pre test* dan *post test* perilaku pemberian kolostrum. Selain itu peneliti selanjutnya dapat juga meneliti faktor lain yang mempengaruhi perilaku pemberian kolostrum misalnya kondisi sosial ekonomi, budaya, lingkungan setempat, dan keluarga.